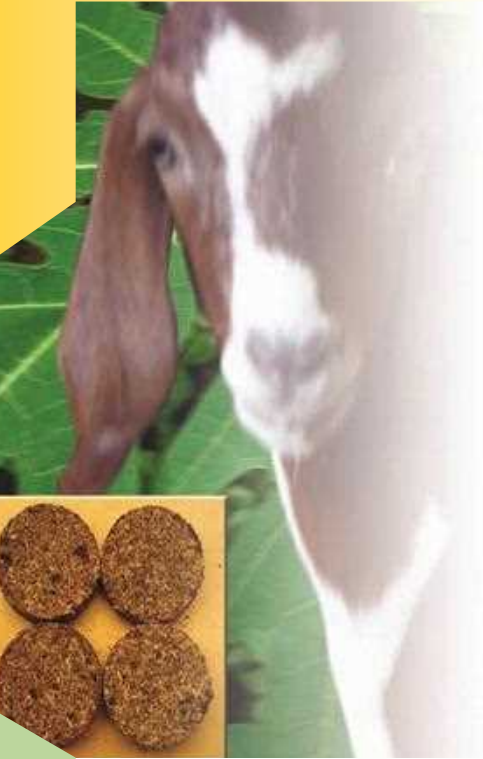




Biskuit Daun Pepaya Meningkatkan Produksi dan Kualitas Kambing Perah

Biskuit daun pepaya merupakan pakan suplemen yang dapat memacu produksi susu dari hewan ternak kambing. Semakin banyak ternak kambing mengonsumsi biskuit daun pepaya, maka semakin tinggi produksi susu kambing perah yang dapat dihasilkan.

Kandungan nutrisi biskuit daun pepaya memiliki kandungan protein yang cukup tinggi yaitu mencapai 33,86%. Selain itu, pemberian biskuit daun pepaya berpengaruh terhadap kualitas susu kadar lemak (10,62%), protein (7,63%) dan kandungan laktosa (4,85%).

Biscuits made from papaya leaves are a goat feed supplement that is high in protein (33.86%) and boosts milk production. The more papaya biscuits are fed to the goats, the higher the milk production; with up to 44.95% increase in production for goats fed with 15% papaya leaf biscuit, compared to the control group. The biscuit intake also has an effect on the fat (10.62%), protein (7.63%), and lactose (4.85%) contents of the milk.

Biskuit pakan yang berkualitas tinggi ini tahan lama, mudah ditangani serta dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama.

what

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : KELAYAKAN EKONOMIS/KOMERSIAL STATUS : DALAM PROSES PENDAFTARAN PATEN
KERJASAMA BISNIS : TERBUKA

PATEN

KEUNGGULAN TEKNOLOGI

- » Teknologi pengolahan biskuit pakan yang mudah, awet, dan murah
- » Biosuplemen pakan sebagai pemacu produksi susu dari bahan alami yang aman dikonsumsi ternak
- » Menghasilkan produk susu yang aman bagi konsumen

NILAI TAMBAH BAGI PENGGUNA

- » Selain murah juga praktis. Karena berbentuk biskuit, maka mudah dalam penyimpanan maupun pengangkutan
- » Memiliki daya tahan yang cukup lama dan dapat disimpan sebagai bahan persediaan pakan pada saat musim kemarau

INOVATOR

Prof. Dr. Ir. Yuli Retnani, MSc
Dr. Ir. Idat Galih Permana, M.Sc, Agr
Nur Rochmah Kumalasari, S.pT, M.Si

INSTITUSI

Institut Pertanian Bogor

Direktorat Riset dan Inovasi IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Dramaga 16680 Bogor

KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

why